

Bab 13

Akhlak dan Tasawuf

A decorative graphic element consisting of several horizontal lines of varying lengths and colors (teal, light blue, and white) extending from the right side of the slide towards the center.

Islam dan Problem Nilai

- Problem nilai baik-buruk dan benar-salah
- Manusia dan nilai-nilai kehidupan
- Islam sebagai norma kehidupan

Akhlak: Misi dan Tujuan Utama Agama Islam

- ❑ Tujuan ajaran akhlak. Dengan ajaran akhlak, manusia, baik sebagai pribadi-pribadi atau secara bersama-sama, dibersihkan jiwanya, ditingkatkan derajat moral kemanusiaannya, dan dijatuhkan dari dorongan-dorongan dan kecenderungan-kecenderungan untuk melakukan tindakan yang mungkin dapat merugikan dirinya sendiri, atau orang lain, yang akhirnya merugikan kemanusiaan itu sendiri.
- ❑ Akhlak sebagai misi utama agama Islam.
- ❑ Cakupan dan lingkup ajaran akhlak dalam Islam yaitu, akhlak terhadap Allah; akhlak pada diri sendiri; akhlak terhadap sesama manusia; akhlak terhadap lingkungan alam.

Sumber dan Model Akhlak Islami

- Sumber akhlak Islami bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah, atau perundang-undangan dan adat istiadat masyarakat yang selaras dengan ruh ajaran Islam.
- Nabi Muhammad saw sebagai model dalam melaksanakan akhlak Islami

Tasawuf: Ekspresi Bathin Moral Islami

- Akar linguistik kata tasawuf ada empat. Yang pertama diambil dari kata bahasa Arab shafa atau shafwun, yang berarti bersih. Yang kedua Ahlus-Shuffah (P penghuni Serambi), yaitu mereka yang tinggal di masjid Nabi Muhammad saw selama beliau hidup. Yang ketiga, as-shuf artinya bulu domba, karena mengenakan pakaian bulu, domba merupakan kebiasaan orang-orang shaleh di Kuffah. Dan yang keempat berakar dari kata shuffatul-kaffa artinya sepon halus, yang menunjukkan kepada kaum Sufi yang hatinya begitu halus karena kebersihannya.

Tujuan dan Sumber Tasawwuf

Tujuan utama orang menempuh jalan tasawwuf adalah keinginan kuat untuk merasa dekat dengan Allah swt (taqarrub) sehingga Allah dirasakan hadir di dalam dirinya.

Sumber-sumber Ajaran Tasawwuf

Ajaran-ajaran tasawwuf mengambil sumber dari ayat-ayat suci Al-Qur'an; perikehidupan, perilaku, dan perkataan Rasulullah saw; dan perikehidupan para sahabat yang shaleh dan para nabi sebelum Nabi Muhammad saw.

Perkembangan Ilmu Tasawwuf

ilmu tasawwuf berkembang kira-kira mulai sekitar akhir abad ke satu hijriyah dan terhenti ketika masuk ke abad 8 hijriyah

Konsep-Konsep dalam Ilmu Tasawwuf

Di dalam ilmu tasawwuf dikenal jenjang-jenjang yang harus ditempuh oleh para salik (murid tasawuf) untuk mencapai ma'rifat. Jenjang-jenjang ini ada yang disebut dengan maqamat (bentuk jamak dari maqam, artinya tempat-tempat berbeda atau posisi-posisi), dan ada yang disebut dengan ahwal (bentuk jamak dari hal, yang artinya keadaan-keadaan atau kondisi batin).

Berikut akan dijelaskan yang termasuk ke dalam maqamat dan ahwal.

Maqamat:

- > taubah
- > zuhud
- > wara'
- > faqar
- > shabr
- > ridha
- > tawakkal

Ahwal:

- > muraqabah
- > mahabbah
- > khauf
- > raja
- > syauq
- > ins
- > thuma'niinah
- > musyaahahadah
- > yaqin